

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Jose Rizal, Syahrul Akbar, Fachri Faisal, Zulfia Memi Mayasari, 2014. *Aplikasi Structural Equation Modelling (Sem) Pada Kajian Persepsi Masyarakat Pesisir Terhadap Bencana Tsunami Bagi Masyarakat Kota Bengkulu*. Penelitian ini bertujuan untuk mengaplikasikan analisis structural equation modelling (SEM) dalam mengkaji persepsi masyarakat kota Bengkulu terhadap pengetahuan kebencanaan, khususnya bencana tsunami. Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan penelitian kualitatif, dimana data penelitian diperoleh dengan melakukan penyebaran kuesioner secara terkendali (wawancara langsung). Variabel dan indikator dalam kuesioner penelitian ini mengacu pada hasil pengembangan framework untuk mengukur kesiapsiagaan masyarakat yang telah dilakukan oleh Tim LIPI (2006). Pemodelan dan estimasi parameter model menggunakan pendekatan analisis SEM, sedangkan dalam pengolahan datanya digunakan bantuan software excel, SPSS versi 16, dan AMOS versi 16. Hasil studi menunjukkan bahwa dari lima variabel eksogen (bebas) yang mempengaruhi dampak resiko bencana tsunami (variabel endogen), variabel rencana tanggap darurat dan variabel kebijakan dan panduan memberikan hubungan yang negatif, sedangkan variabel pengetahuan dan sikap, rencana tanggap darurat, dan sistem peringatan bencana memberikan hubungan yang positif. Secara khusus responden kota Bengkulu memberikan persepsi kurang siap (tidak paham) dari setiap indikator dari variabel kebijakan dan panduan dan sistem peringatan bencana.

Ratna Purwaningsih, Pajar Damar Kusuma, 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Dengan Metode Structural Equation Modeling (Studi Kasus UKM Berbasis Industri Kreatif Kota Semarang)*. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Semarang sebagai suatu kawasan dimana terdapat aliran barang, jasa, investasi dan tenaga kerja terampil semakin mendukung perkembangan sektor UKM. Perkembangan industri kreatif yang

memiliki nilai tambah tinggi terhadap harga produk perlu mendapat perhatian yang lebih besar agar semakin berkembang. UKM yang menjadi fokus adalah UKM yang berbasis industri kreatif yaitu UKM klaster batik dan UKM klaster handicraft. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi kinerja UKM di kota Semarang, (2) mengetahui hubungan keterkaitan antara faktor Eksternal, faktor Internal terhadap kinerja UKM. Metode untuk mengetahui hubungan antar faktor tersebut menggunakan partial least square structural equation modelling (PLS-SEM) dengan software smartPLS 2.0. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal memberi pengaruh terhadap kinerja UKM. Faktor eksternal terdiri dari kebijakan pemerintah, kondisi sosial ekonomi dan budaya, peranan lembaga terkait memberi pengaruh yang signifikan pada kondisi faktor internal yang terdiri dari aspek sumber daya manusia, keuangan, teknis produksi, dan pemasaran. Pengaruh faktor eksternal terhadap kinerja UKM lebih besar dibanding faktor internal. Pada UKM berbasis industri kreatif ini faktor internal berupa teknologi memberi pengaruh kecil karena teknologi proses produksi masih sederhana, sebagian besar proses produksi merupakan kerajinan buatan tangan.

Aprilia Kasanah, 2015. *Penggunaan Metode Structural Equation Modeling Untuk Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pelayanan Perpustakaan Dengan Program Lisrel 8.80*. Salah satu masalah umum yang sering dihadapi oleh perusahaan atau organisasi di bidang jasa adalah masalah ketidakpuasan pengguna jasa terhadap kualitas pelayanan yang diberikan. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang berusaha meneliti tentang kepuasan pengguna jasa terhadap kualitas pelayanan yang di terapkan organisasi atau perusahaan selama ini. Salah satu unit pelayanan yang ada di Unnes yaitu Perpustakaan Pusat Unnes. Kualitas pelayanan perpustakaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kompetensi pegawai dan fasilitas perpustakaan.

Enggar Nur Sasongko, Mustafid, Agus Rusgiyono, 2016. *Penerapan Metode Structural Equation Modeling Untuk Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik Terhadap Kualitas Website (Studi Kasus Pada Website Sia.Undip.Ac.Id)*. Quality of website has an important role in giving effect to the

website user's satisfaction. The quality of a website is measured by the adjusted WebQual dimensions include the dimensions of the system, dimension of information, dimension of interaction and dimension of services. Structural Equation Modeling is a method that used to examine complicated correlation simultaneously consisting of dependent variables and independent variables. This research aims to apply Structural Equation Modeling and Importance Performance Analysis methods in determining the influence of website quality factors on user satisfaction of academics Information System's website, and to find the performance of variables that need to be improved. This research is conducted at the University of Diponegoro, involving 200 students from Diponegoro University as the respondents. From the test of overall models, it obtained Goodness of Fit with the value of Chi Square = 68.748 and RMSEA = 0.084. From the analysis, it can be concluded that the dimension of interaction has the effect of 35%, dimension of information in amount of 35%, the dimension of service is 22.1%, and the dimensions of system in amount of 8.7%. And variables that need to improve performance are ease of website to be accessed's variable, variable of detail information, and ease of PBM evaluation's variable.

Ririn Widiyasari, Mutiarani, 2017. *Penggunaan Metode Structural Equation Modelling Untuk Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Fip Umj*. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa, apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara cara belajar, fasilitas belajar dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa, serta faktor mana yang paling berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 192 mahasiswa (FIP) UMJ angkatan tahun 2013-2015 yang aktif mengikuti perkuliahan. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode kuantitatif survey. Metode pengambilan data menggunakan kuesioner dengan skala likert. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, dan analisis Structural Equation Modeling (SEM) berbantuan program LISREL 8.3. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Chi-square dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel cara belajar memiliki kontribusi

yang paling besar, selanjutnya variabel kedua yang berkontribusi meningkatkan motivasi belajar adalah lingkungan belajar dan terakhir fasilitas belajar memberikan pengaruh yang paling kecil terhadap motivasi belajar. Jadi, variabel laten cara belajar dan lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar dan fasilitas belajar berpengaruh negatif terhadap motivasi belajar.

Dewi Wulandari, Yanuar Hery Murtianto, 2017. *Structural Equation Modeling Sebagai Materi Untuk Pengembangan Modul Mata Kuliah Komputasi Statistik*. Dalam *SEM (Structural Equation Modeling)* terdapat salah satu teknik analisis yaitu analisis faktor konfirmatori atau *CFA (Confirmatory Factor Analysis)*. Analisis ini digunakan untuk menganalisis variabel variabel terobservasi yang akan dikumpulkan ke dalam faktor-faktor yang saling independen satu sama lain. Sehingga analisis ini sering digunakan untuk mengonfirmasi apakah data yang dihasilkan dari kuesioner cukup mewakili untuk menjawab pertanyaan peneliti. Misalnya beberapa pertanyaan dalam kuesioner apakah cukup menggambarkan kemarahan seseorang, kepedulian seseorang dll. Data yang dihasilkan dari jawaban responden atas pertanyaan dalam kuesioner disebut variabel terobservasi, sedangkan kemarahan, kepedulian dll disebut sebagai faktor atau variabel laten. Dalam penelitian ini dilakukan studi kasus yang diambil dari data simulasi. Data simulasi ini berupa 6 pertanyaan kuesioner di mana pertanyaan 1-3 merupakan faktor-faktor yang akan digunakan untuk mengukur variabel laten 1, pertanyaan 4-6 merupakan faktor-faktor yang akan digunakan untuk mengukur variabel laten 2 dan pertanyaan 7-9 merupakan faktor-faktor yang akan digunakan untuk mengukur variabel laten 3. Dari hasil output LISREL faktor tidak dapat mewakili variabel laten karena nilai *chi-square* output lebih besar dibandingkan *chi-square* tabel dengan derajat bebas 24 dan *alpha* 0.05.

Bayu Wirawan D.S, 2017. *Analisis Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan Dengan Structural Equation Modeling (SEM) : Studi Kasus Di Pt Yamaha Music Mfg Asia*. Penelitian ini bertujuan untuk menilai hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja (*job satisfaction*) karyawan dan kinerja (*work performance*) dengan menggunakan analisis

Structural Equation Modeling (SEM). Dari persamaan model struktural diperoleh hasil sebagai berikut: nilai koefisien indikator *pay* sebesar 1,224 dan p-value 0,139 dengan demikian indikator *pay* tidak berpengaruh dengan *job satisfaction*, nilai koefisien indikator *quality of supervision* sebesar 3,717 dan p-value 0,001 dengan demikian berpengaruh positif yang signifikan, semakin tinggi *quality of supervision* maka *job satisfaction* akan baik, nilai koefisien indikator *fringe benefit* sebesar 1,133 dan p-value 0,003 dengan demikian berpengaruh positif yang signifikan, semakin tinggi *fringe benefit* maka *job satisfaction* akan baik, nilai koefisien indikator *contingent reward* sebesar 3,450 dan p-value 0,001 dengan demikian berpengaruh positif yang signifikan, semakin tinggi *contingent reward* maka *job satisfaction* akan baik, nilai koefisien indikator *operation conditions* sebesar -1.173 dan p-value 0,002 dengan demikian, berpengaruh negatif yang signifikan, semakin tinggi *operation conditions* maka akan *job satisfaction* akan menurun, nilai koefisien *coworker* sebesar 0,751 dan p-value 0,029 dengan demikian, berpengaruh positif yang signifikan, semakin tinggi *coworker* maka *job satisfaction* naik, nilai koefisien indikator *natures of work* sebesar 0,346 dan p-value 0 dengan demikian berpengaruh positif yang signifikan, semakin tinggi *natures of work* maka *job satisfaction* akan naik, nilai koefisien variabel *job satisfaction* sebesar -0.004 dan p-value 0,073 dengan demikian tidak berpengaruh *job satisfaction* terhadap *work performance*, nilai koefisien variabel *work Performance* sebesar -11,087 dan p-value 0,074 dengan demikian tidak berpengaruh *work performance* terhadap *job satisfaction*.

Nungki Dwi Prastanti, Ari Kusyanti , Andi Reza Perdanakusuma, 2017. *Analisis Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Smartphone Dengan Menggunakan Metode Structural Equation Modeling (SEM)*. *Smartphone* adalah sebuah telepon yang internet-enabled yang menyediakan fungsi *Personal Digital Assistant (PDA)* seperti fungsi kalender, kalkulator, buku alamat, buku agenda, dan catatan. Selain itu, *smartphone* juga didefinisikan sebagai salah satu evolusi teknologi yang berupa perangkat untuk memenuhi keinginan penggunanya. Teknologi *smartphone* telah diadopsi oleh berbagai macam sektor industri misalnya, bank, kesehatan, kuliner, transportasi yang akan meningkatkan

pengalaman pengguna terhadap teknologi baru. Smartphone menjadi salah satu barang yang penting dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia saat ini. Menggunakan smartphone berbagai pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih mudah, lebih cepat dan tentunya lebih praktis. Banyak keuntungan yang bisa diambil dari penggunaan smartphone. Hal ini membuat masyarakat tanpa ragu membeli dan menggunakan smartphone. Keinginan untuk menggunakan smartphone dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi penggunaan smartphone dengan menggunakan 8 variabel konstruk. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner secara online kepada 248 pengguna smartphone. Metode analisis data yang digunakan adalah Structural Equation Modeling (SEM). Dari proses analisis dengan metode Structural Equation Modeling (SEM) dapat disimpulkan bahwa kecocokan model penelitian dengan data penelitian adalah baik karena hasil pengujian telah memenuhi kriteria Goodness Of Fit Indices. Serta faktor yang berpengaruh positif terhadap minat penggunaan smartphone (Behavioral Intention) yang nantinya akan berpengaruh terhadap variabel Actual Use of Smartphone adalah Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use dan Perceived Trust.

Alodya Ann Gita Alfa, Dewi Rachmatin, Fitriani Agustina, 2017. *Analisis Pengaruh Faktor Keputusan Konsumen Dengan Structural Equation Modeling Partial Least Square*. Persaingan yang ketat diantara pengusaha kuliner yang terdapat di Kota Bandung, menimbulkan harapan bagi para pengusaha agar mampu bertahan dan terus berkembang dalam menjalankan usahanya. Faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen diperlukan untuk menentukan target pemasaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen (Y) menurut Engel, dkk (1994) adalah faktor lingkungan (X1), faktor perbedaan individu (X2) dan faktor proses psikologis (X3). Metode yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berbasis varians yaitu *Partial Least Square* (PLS). SEM dengan PLS berbasis varians sehingga mampu menangani dua kondisi yaitu kondisi dengan faktor yang tidak dapat ditentukan dan kondisi dimana solusi tidak dapat diterima.

Penelitian ini menggunakan program computer smart PLS 3.0 dan menentukan variabel yang signifikan terhadap keputusan konsumen (Y) tempat makan di Kota Bandung. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, variabel yang diperoleh mempengaruhi keputusan konsumen (Y) adalah variable factor lingkungan (X1) dan variable factor perbedaan individu (X2).

Yoga Zaelany, 2018. *Analisis Kepuasan Nasabah Terhadap Pelayanan Berdasar Service Quality Menggunakan Structural Equation Modeling (SEM)*. Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu, untuk mengetahui indeks kepuasan nasabah pada kualitas pelayanan, mengetahui pengaruh setiap dimensi kualitas pelayanan terhadap kepuasan nasabah, mengetahui pengaruh pemenuhan ekspektasi atau harapan nasabah terhadap kepuasan nasabah, serta memberikan usulan perbaikan berupa saran agar dapat meningkatkan kualitas jasa Bank Jateng Syariah KCPS UMS. Metode pada penelitian ini yaitu *Service Quality (ServQual)* dengan pendekatan *Structural Equation Modeling (SEM)* yaitu teknik atau metode statistika yang menguji rangkaian hubungan antara konstruk variabel terikat (dependen) terhadap konstruk variabel bebas (independen). Rangkaian setiap konstruk yaitu berasal dari indikator pada variabel dependen dan independen. Kepuasan nasabah pada pelayanan Bank Jateng Syariah KCPS UMS yaitu sebesar 56,4% nasabah puas, sebesar 5% sangat puas dan beranggapan cukup puas dengan persentase 35%, serta 3,6% nasabah merasa tidak puas. Dimensi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah Bank Jateng Syariah KCPS UMS yaitu *reliability*, *responsiveness*, dan *Assurance*.

Tabel 2.1 Perbandingan Tinjauan Pustaka

NO	Nama Peneliti	Judul	Fokus Tujuan Penelitian
1	Jose Rizal, Syahrul Akbar, Fachri Faisal, Zulfia Memi Mayasari (2014)	Aplikasi structural equation modelling (sem) pada kajian persepsi masyarakat pesisir terhadap bencana tsunami bagi masyarakat kota Bengkulu.	Penelitian ini bertujuan untuk mengaplikasikan analisis structural equation modelling (SEM) dalam mengkaji persepsi masyarakat kota Bengkulu terhadap pengetahuan kebencanaan, khususnya bencana tsunami.
2	Ratna Purwaningsih, Pajar Damar Kusuma (2015)	Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Dengan Metode <i>Structural Equation Modeling</i> (Studi Kasus UKM Berbasis Industri Kreatif Kota Semarang).	Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi kinerja UKM di kota Semarang, (2) mengetahui hubungan keterkaitan antara faktor Eksternal, faktor Internal terhadap kinerja UKM. Metode untuk mengetahui hubungan antar faktor tersebut menggunakan partial least square structural equation modelling (PLS-SEM) dengan software smartPLS 2.0.
3	Aprilia Kasanah	Penggunaan Metode <i>Structural Equation Modeling</i> Untuk Analisis Faktor Yang	Salah satu masalah umum yang sering dihadapi oleh perusahaan atau organisasi di bidang jasa adalah masalah

	(2015)	Mempengaruhi Kualitas Pelayanan Perpustakaan Dengan Program Lisrel 8.80	ketidakpuasan pengguna jasa terhadap kualitas pelayanan yang diberikan. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang berusaha meneliti tentang kepuasan pengguna jasa terhadap kualitas pelayanan yang di terapkan organisasi atau perusahaan selama ini.
4	Enggar Nur Sasongko, Mustafid, Agus Rusgiyono (2016)	Penerapan Metode Structural Equation Modeling Untuk Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik Terhadap Kualitas Website (Studi Kasus Pada Website Sia.Undip.Ac.Id) .	This research is conducted at the University of Diponegoro, involving 200 students from Diponegoro University as the respondents. From the test of overall models, it obtained Goodness of Fit with the value of Chi Square = 68.748 and RMSEA = 0.084. From the analysis, it can be concluded that the dimension of interaction has the effect of 35%, dimension of information in amount of 35%, the dimension of service is 22.1%, and the dimensions of system in amount of 8.7%. And variables that need to improve performance are ease of website to be accessed's variable, variable of detail information, and ease of PBM evaluation's variable.
5		Penggunaan Metode <i>Structural Equation</i>	Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah

	Ririn Widiyasari, Mutiarani (2017)	<i>Modelling</i> Untuk Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Fip Umj.	uji Chi-square dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel cara belajar memiliki kontribusi yang paling besar, selanjutnya variabel kedua yang berkontribusi meningkatkan motivasi belajar adalah lingkungan belajar dan terakhir fasilitas belajar memberikan pengaruh yang paling kecil terhadap motivasi belajar. Jadi, variabel laten cara belajar dan lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar dan fasilitas belajar berpengaruh negatif terhadap motivasi belajar.
6	Dewi Wulandari, Yanuar Hery Murtianto (2017)	Structural Equation Modeling Sebagai Materi Untuk Pengembangan Modul Mata Kuliah Komputasi Statistik.	Dalam penelitian ini dilakukan studi kasus yang diambil dari data simulasi. Data simulasi ini berupa 6 pertanyaan kuesioner di mana pertanyaan 1-3 merupakan faktor-faktor yang akan digunakan untuk mengukur variabel laten 1, pertanyaan 4-6 merupakan faktor-faktor yang akan digunakan untuk mengukur variabel laten 2 dan pertanyaan 7-9 merupakan faktor-faktor yang akan digunakan untuk mengukur variable laten 3.

7	Bayu Wirawan D.S (2017)	Analisis Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan Dengan <i>Structural Equation Modeling</i> (Sem) : Studi Kasus Di Pt Yamaha Music Mfg Asia.	Penelitian ini bertujuan untuk menilai hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja (<i>job satisfaction</i>) karyawan dan kinerja (<i>work performance</i>) dengan menggunakan analisis <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM).
8	Nungki Dwi Prastanti, Ari Kusyanti , Andi Reza Perdanakusuma (2017)	Analisis Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan <i>Smartphone</i> Dengan Menggunakan Metode <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM).	<i>Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi penggunaan smartphone dengan menggunakan 8 variabel konstruk. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner secara online kepada 248 pengguna smartphone. Dari proses analisis dengan metode Structural Equation Modeling (SEM) dapat disimpulkan bahwa kecocokan model penelitian dengan data penelitian adalah baik karena hasil pengujian telah memenuhi kriteria Goodness Of Fit Indieces.</i>
	Alodya Ann Gita Alfa, Dewi	Analisis Pengaruh Faktor Keputusan Konsumen Dengan <i>Structural Equation Modeling Partial Least Square</i> .	Persaingan yang ketat diantara pengusaha kuliner yang terdapat di Kota Bandung, menimbulkan harapan bagi para pengusaha agar mampu bertahan dan terus

9	Rachmatin, Fitriani Agustina (2017)		berkembang dalam menjalankan usahanya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, variabel yang diperoleh mempengaruhi keputusan konsumen (Y) adalah variable factor lingkungan (X1) dan variable factor perbedaan individu (X2).
10	Yoga Zaelany (2018)	Analisis Kepuasan Nasabah Terhadap Pelayanan Berdasar <i>Service Quality</i> Menggunakan <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM).	Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu, untuk mengetahui indeks kepuasan nasabah pada kualitas pelayanan, mengetahui pengaruh setiap dimensi kualitas pelayanan terhadap kepuasan nasabah, mengetahui pengaruh pemenuhan ekspektasi atau harapan nasabah terhadap kepuasan nasabah, serta memberikan usulan perbaikan berupa saran agar dapat meningkatkan kualitas jasa Bank Jateng Syariah KCPS UMS.